



EDUKASI DAMPAK PENGGUNAAN NARKOBA BAGI KALANGAN MUDA

Dami Septendi (NIM. 17311003)

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Ilmu Keolahrgaan dan Kesehatan Masyarakat
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Desa sengkerang bahwa sumber penghidupan utama masyarakat Sengkerang adalah sektor pertanian, Menurut bapak-bapak seleuruh kepala dusun sengkerang menjelaskan bahwa seiring dengan perkembangan jaman peertanian di desa Sengkerang juga mengalami perkembangan, hal dipengaruhi oleh ketersediaan bibit padi. Sumber daya manusia yang memang sebagian besar adalah petani dan peternak. Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap dampak penggunaan narkoba di kalangan remaja. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara pendataan, dan eksperimen Latihan yang sudah ditentukan. Lokasi kegiatan adalah di desa Sengkerang dan dilaksanakan pada waktu KKN yaitu bulan Oktober-Desember 2022. Hasil Terlaksananya Program kegiatan latihan pencak silat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik pencak silat pada kelompok anak-anak ekstrakurikuler di desa sengkerang diharapkan dapat terus berjalan, karena kegiatan ini bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan.

Kata Kunci

Dampak Narkoba.
Kalangan Muda

Pendahuluan

Desa Sengkerang merupakan salah satu desa di Kecamatan Praya Timur, Kabupaten Lombok Tengah yang mengandalkan sektor pertanian dan potensi sumber daya alam sebagai penggerak ekonomi daerah tersebut, banyak sekali ditemui persawahan tempat bertani lainnya yang merupakan daya tarik tersendiri bagi pelajar tentang belajar dalam berkegiatan sektor pertanian

Berdasarkan observasi selama KKN Desa sengkerang bahwa sumber penghidupan utama masyarakat Sengkerang adalah sektor pertanian, Menurut bapak-bapak seleuruh kepala dusun sengkerang menjelaskan bahwa seiring dengan perkembangan jaman peertanian di desa Sengkerang juga mengalami perkembangan, hal dipengaruhi oleh ketersediaan bibit padi. Sumber daya manusia yang memang sebagian besar adalah petani dan peternak. Sedang lahan sawah di tanami padi dan tembakau yang hasilnya hanya 1-2 kali setahun, selain itu banyak masyarakat yang memelihara ternak Selain beberapa faktor pendukung seperti yang telah dijelaskan diatas tidak dapat dipisahkan dari faktor budaya masyarakat setempat dimana bertani sambil memelihara beberapa hewan ternak, seperti, ayam, itik, burung, kambing, sapi, kerbau dan beberapa macam hewan peliharaan lainnya, hal ini sudah menjadi kebiasaan dan budaya turun – temurun sejak dari jaman nenek moyang terdahulu.

Dari observasi selama 2 Bulan 3 Minggu yang kami mahasiswa KKN di desa Sengkerang yang masih kental dengan melaksanakan adat-adat yang merupakan masih turun munurun dari nenek moyang mereka, hingga saat ini 50% telah membudayakan niat meninang dengan metode melamar tanpa meninggalkan sepenuhnya adat



memaling/merangkat anak gadis seperti hal sebelumnya di terapkannya metode melamar, hal ini di nilai positif sebab dengan cara melamar (menghitbah) sudah menggambarkan bahwa masyarakat desa Sengkerang telah memahami bagaimana hukum agama atau lebih religius tanpa harus memaling/merangkat.

Desa sengkerang memiliki 20 dusun yang tersebar di seluruh desa dengan jarak yang tidak terlalu jauh antar dusun. Tidak menutup kemungkinan banyak hal terjadi di lingkungan sekitar. Permasalahan-permasalahan yang terjadi seperti beredarnya kasus narkoba . Khusus di dusun yang terletak di desa induk yaitu desa sengkerang. hal ini di karenakan factor lingkungan dan kurangnya pemahaman orang tua terhadap bahayanya narkoba. Pihak Badan Narkotika Nasional sedang menyelidiki kasus tersebut , maka dari itu mahasiswa kkn-t desa sengkerang melakukan kegiatan berupa penyuluhan terhadap bahayanya narkoba tersebut , agar remaja mendapatkan pemahaman terhadap bahayanya narkoba

Metode Pengabdian

Dalam pelaksanaan rencana program sosialisasi untuk remaja Desa Sengkerang, penulis selaku mahasiswa KKN-tematik telah menyusun beberapa rencana untuk mengadakan sosialisasi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kasus narkoba serta beberapa dampaknya. Sehingga penulis mengharapkan jika sosialisasinya berjalan dengan lancar dan memiliki pengaruh serta dampak positif bagi lingkungan remaja bahkan di desa Sengkerang.

Metode yang digunakan saat melakukan kegiatan sosialisasi tersebut adalah metode sosialisasi dengan pendekatan antar remaja. Hal tersebut dianggap positif karena memiliki dampak yang baik bagi lingkungan serta berdampak baik bagi para remaja yang ada di desa Sengkerang.

Rincian Kegiatan

Dalam kegiatan sosialisasi ini, penulis memilih remaja yang masih bersekolah tepatnya di SMK Negeri 1 Praya Timur. Tujuan dipilihnya SMKN 1 Praya Timur karena di wilayah tersebut karena di menurut kami di sekolah sangatlah efektif mulai dari tempat dan remaja juga sudah pasti ada disana . Setiap pengadaan sosialisasi ini peserta sosialisasi turut ambil dan ikut berpartisipasi dalam acara sosialisasi ini. Berikut akan disajikan dalam bentuk table mengenai pelaksanaan sosialisasi bahayanya narkoba .

| No. | Materi | Metode | Evaluasi | Alokasi |
|------------|--|---------------|-----------------|----------------|
| 1. | Pengertian dari narkoba menurut beberapa ahli. | Ceramah | Tanya - jawab | 15 menit |
| 2. | Dampak negative dari Narkoba . jenis-jenis Narkoba | Ceramah | Tanya-jawab | 20 menit |



| | | | | |
|----|--|---------|-------------|----------|
| 3. | Cara menanggulangi agar tidak terjadinya kasus narkoba | Ceramah | Tanya-jawab | 20 menit |
|----|--|---------|-------------|----------|

Hasil dan Pembahasan

Dalam hal ini pencapaian yang dialami ketika melakukan sosialisasi mengedukasi dampak bahayanya narkoba . Remaja sangat antusias dan bekerjasama dalam mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut sehingga di dalam proses kegiatan mendapatkan pencapaian yang sangat baik. Begitu pula dengan respon-respon yang diberikan remaja desa sengerang sangat baik.karena dengan adanya mahasiswa KKN membantu memberikan pemahaman atas masalah tersebut. Dalam hal ini kegiatan ini diselesaikan bersama-sama baik itu dari Mitra dan masyarakat sekitar. Semoga apa yang diberikan bisa bermanfaat bagi semuanya dan terutama warga yang berada di desa sengerang.

Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu diharapkan kepada orang tua dapat memberikan dukungan emosional kepada anaknya agar terhindar dari pergaulan bebas agar tidak terjadinya kasus narkoba .

Uraian Kegiatan

| Hari/tanggal | Kegiatan | Uraian |
|------------------------|--------------------------------------|--|
| Senin, 10 oktober 2022 | Survey lokasi Sekaligus observasi | Penulis melihat lokasi Kejadian yang terjadi dan Mencari permasalahan. Penulis Megumpulkan Beberapa Data mengenai Bahayanya Narkoba. |
| Kamis ,13 okteber 2022 | pendataan | Data yang diperoleh oleh Penulis mencari dan Solusi Untuk mengatasi Masalah Yang ada. |
| senin, 17 oktober 2022 | Rencana pelaksanaan | Stelah beberapa tahapan, Penulis memutuskan Mengadakan kegiatan Sosialisasi bahayanya narkoba |
| Kamis, 20 oktober 2022 | Pelaksanaan Sosialisasi | Dalam pelaksanaan Kegiatan sosialisasi Berjalan sesuai dengan Rencana pelaksanaan |



| | | |
|------------------------|---------------------|--|
| Jumat, 21 oktober 2022 | Hasil yang di capai | Saat pelaksanaan Sosialisasi, situasi dan Keadaan terlihat kondusif Penjelasan serta keaktifan Dari peserta sosialisasi Mampu mengapresiasi Hasil kerja dari tim KKN |
|------------------------|---------------------|--|

Pembahasan

Solusi pemecahan masalah yang dilakukan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata, melakukan kegiatan sosialisasi atau penyuluhan di salah satu sekolah yang ada di desa sengerang, kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap dampak penggunaan narkoba di kalangan remaja, di dalam sosialisasi tersebut kami menjelaskan mulai dari apa itu narkoba, dampak dari narkoba, jenis-jenis narkoba dan lain-lain, dan selama sosialisasi ada timbal balik antara remaja dengan pemateri, dan kami rasa remaja sudah cukup paham dengan bahayanya narkoba tersebut.

Kesimpulan

Pelaksanaan program KKN di Desa sengerang, Kecamatan praya timur, Kabupaten Lombok tengah selama 2 bulan 3 minggu yaitu pada tanggal 01 oktober – 24 desember 2022 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Secara garis besar, berbagai program yang direncanakan baik program utama maupun program suplemen yang telah terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa sosialisasi mengedukasi bahayanya narkoba pada kalangan remaja. Dimana dalam pengabdian ini kami membantu mitra dalam memberikan wawasan dalam memahami apa itu narkoba dan bagaimana cara menghindarinya. Di harapkan dengan kegiatan pengabdian yang kami lakukan ini dapat menghindari mitra dari narkoba tersebut

Saran

Mitra setelah mendapatkan materi tentang bahayanya narkoba bagi remaja dari tim pengabdian pada masyarakat sangat berharap adanya pendampingan kembali untuk melakukan pengawasan bagi remaja agar terhindar dari pergaulan bebas dan kasus narkoba. Bagi Mahasiswa

Tetap bersosialisasi dan lebih cepat tanggap dalam membantu masyarakat

Daftar Pustaka



- Rizka, M. A., et al. (2019). *Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram
- Universitas Pendidikan Mandalika. 2022. *Buku Panduan KKN Tematika Merdeka Belajar Kampus Merdeka*.
- Hasanudin, A.F. (2011). *Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat Indonesia Jilid I*. Surabaya: Fn. Word
- Mukholid, dkk (2007) *“Teori dan Praktek Pencak Silat”*. Buku Pegangan Kuliah. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- R. Kotot Slamet Hariyadi. (2003). *“Teknik Dasar Pencak Silat Tanding”*. Jakarta: PT.Dian Rakyat.